

Edisi 26 | 25 Juni 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi
Pembicara : Pdp. Andreas Sutomo

Pesan Minggu Ini
hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab
hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

Dapat Mengunjungi Website WWW.GBI-KA.ORG



PENERIMAAN DAN PENGAMPUNAN DALAM KELUARGA

Lukas 15:31-32 “Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali.”

Lukas pasal 15 ini adalah tanggapan Yesus kepada ahli-ahli taurat dan Farisi yang bersungut-sungut karena Yesus menerima para pemungut cukai dan memberi nasihat kepada para pemungut cukai tersebut. Yesus memadamkan para pemungut cukai itu sebagai orang terhilang yang membutuhkan penerimaan dan pengampunan. Untuk menanggapi sikap orang-orang Farisi dan ahli-ahli taurat Yesus memakai 3 perumpamaan mengenai sikap terhadap yang terhilang. *Ayat kunci dalam Injil Lukas adalah “Anak manusia datang mencari dan menyelamatkan yang terhilang” (Lukas 19:10).* Orang terhilang bukanlah dibiarkan saja apalagi dihakimi. Mereka justru harus dicari dan kalau kembali harus diterima dan diampuni. Dalam perumpamaan yang ke-3 adalah tentang anak yang terhilang yang terjadi dalam keluarga. Ada yang memberi komentar sebaiknya tema dari perumpamaan ini adalah *“Bapa yang penuh kasih”*. Saat anak bungsu tersesat oleh kepentingan diri sendiri, bapa tetap mengasihi dan menunggu sang anak bungsu sadar akan kesalahannya. Anak bungsu hidup dalam dosa terlena dengan kepentingan diri sendiri, memisahkan diri dari persekutuan kasih dalam keluarga. Orang berdosa yang mundur dari iman adalah seperti anak bungsu yang memburu kesenangan dengan menyia-nyiakan kasih karunia Allah. Si bungsu memboroskan kekayaan yang diperoleh dari keluarga secara tak terkendali untuk memuaskan egonya dengan perbuatan-perbuatan berdosa yang merusak dirinya sendiri. Ketika semuanya telah habis, dia harus menderita kelaparan dan tak ada lagi yang bisa dimakan. Setelah menderita dia baru sadar akan kesalahannya jauh dari sang bapa yang mengasihinya. Tak ada jalan lain selain harus kembali kepada keluarganya. Sang bapa pun menerima, mengampuni dan menyambutnya dengan penuh sukacita. Ayah yang baik itu menasehati anak sulung yang sempat menolak kedatangan adiknya. **Kasih** sang bapa mempersatukan keluarga dengan cara **mengedepankan penerimaan dan pengampunan**. Kakaknya mempunyai alasan yang sangat kuat untuk menolak kehadiran adiknya dan iri hati terhadap sikap ayahnya yang menyambut anak bungsu dengan pesta yang meriah. Bapa yang luar biasa itu menuntun anak sulung kebanggannya agar rela mengampuni si bungsu serta bersedia menerimanya sebagai adik yang sudah hilang ditemukan kembali. Selama ini kemesraan dan kedekatan hubungan sempat hilang dari keluarga. **Hanya penerimaan dan pengampunan lah yang dapat mengembalikan kedekatan itu sekaligus memulihkan hubungan dalam keluarga. (MT)**

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ratapan 5:1-22

Sabda Renungan : "Mengapa Engkau melupakan kami selama-lamanya, meninggalkan kami demikian lama? Bawalah kami kembali kepada-Mu, ya TUHAN, maka kami akan kembali, baharuilah hari-hari kami seperti dahulu kala! Atau, apa Engkau sudah membuang kami sama sekali? Sangat murkakah Engkau terhadap kami?"
Ratapan 5:20-22

Dalam *pasal 1-4 adalah merupakan ratapan nabi Yeremia sebagai bentuk pengakuan dosa umat kepada Allah, sehingga layak untuk dihukum. Pasal 5 merupakan kelanjutan dari pengakuan dosa Yeremia berdoa menyatakan kepada Tuhan bahwa orang Yehuda sangat membutuhkan pengampunan dari Allah.* Yeremia terus melanjutkan doanya kepada Allah memohon agar Allah berkenan mengembalikan umat-Nya kepada perkenanan-Nya. Jadi pasal terakhir dalam Ratapan ini adalah merupakan inti dari doa syafaat nabi Yeremia yang terus menerus dipanjatkan. Sesungguhnya penderitaan demi penderitaan yang menimpa nabi Yeremia datang dari bangsanya sendiri. Tetapi nabi Yeremia tidak pernah membenci bangsanya, justru dia sangat prihatin atas penderitaan bangsanya. Hal itu justru menjadi tenaga pendorong bagi Yeremia semakin nyaring berseru kepada Allah untuk **perkenan Allah** memulihkan umat-Nya. Sebagai nabi sejati, Yeremia mengetahui bahwa **Allah telah menggunakan kedaulatan-Nya secara benar, menghukum umat yang selalu saja memberontak kepada Allah.**

Pada awal para buangan di Babel tentulah mereka sangat menderita, tetapi justru kerinduan mereka kepada Allah menjadi sangat hidup. Secara jasmani dan emosional mereka putus harapan. Penganiayaan dan ketakutan lama-lama menjadi pengalaman biasa dikala ngan Yehuda yang terbuang. Tetapi kemunculan tokoh Daniel dan ketiga kawannya yang terpilih menjadi pegawai istana sudah cukup jelas bahwa ada perubahan sikap orang Babel kepada mereka. Dan kesetiaan Daniel dengan kawan-kawannya di negeri pembuangan menjelaskan bahwa ada banyak umat yang setia kepada Allah di negeri pembuangan. Kisah Ratapan ini adalah suatu kisah doa yang terus dipanjatkan kepada Allah sebagai pembuka harapan dicurahkan kemurahan Allah kepada umat. Ratapan mengajak seluruh hamba Tuhan untuk **terus berdoa syafaat untuk keselamatan dan kesejahteraan jemaat Tuhan.** Jemaat yang melakukan kesalahan dan perbuatan dosa harus lebih banyak didoakan daripada diingatkan. Tetapi *kitab Ratapan juga mengajar semua umat untuk tekun berdoa kepada Allah dalam situasi-situasi yang sulit dan buruk bahkan ketika Allah mengijinkan umat-Nya menghadapi pencobaan berat seperti Yehuda yang terbuang ke Babel.*
(MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 1:1-28

Sabda Renungan : “Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan TUHAN. Tatkala aku melihatnya aku sembah sujud, lalu kudengar suara Dia yang berfirman.” (Yehezkiel 1:28)

Yehezkiel yang namanya berarti Allah menguatkan adalah nabi yang tertawan ke Babel. Pada gelombang yang ke-2. Saat dia tiba di Babel, Daniel seorang Yehuda yang merupakan tawanan gelombang pertama sudah cukup terkenal. Nabi Yehezkiel sangat tertib membuat penanggalan pada setiap peristiwa penting yang dialaminya. Yehezkiel adalah seorang yang berasal dari keluarga imam yang setia. Dia sedang menjalani pendidikan imam ketika ditawan ke Babel. Yehezkiel menerima panggilan dan penugasan untuk menjadi nabi pada usia 30 tahun saat dia sudah berada di negeri pembuangan. Tujuan nabi Yeremia atau tujuan Allah melalui nabi Yeremia adalah untuk menyampaikan hukuman Allah kepada Yehuda yang murtad dan tujuh bangsa asing di sekitar mereka. Kemudian Yehezkiel hadir di tengah umat yang setia dan kecewa menjadi alat ditangan Allah untuk menopang iman umat Allah di negeri pembuangan. Ada tekanan khusus yang merupakan inti pemberitaan nabi Yehezkiel yaitu seruan bahwa setiap pribadi umat Tuhan bertanggung jawab membangun imannya dihadapan Allah tanpa harus memikirkan pembuangan ke Babel sebagai hukuman yang merugikan melainkan sebagai wujud kasih yang memurnikan, Nabi Yehezkiel adalah nabi yang menerima petunjuk dari Allah melalui berbagai penglihatan tentang kemuliaan Allah. Allah menyatakan kemuliaan-Nya kepada Yehezkiel untuk mempersiapkan Yehezkiel melakukan tugas panggilan-Nya. Dan sepanjang pelayanan-Nya Allah secara berkesinambungan menyatakan diri kepada dan melalui Yehezkiel. Cara ini terus dilakukan Allah sepanjang hidup Yehezkiel untuk menopang kehidupan sang nabi dalam pelayanan-Nya. Kemudian Allah menyatakan kemuliaan-Nya melalui kehidupan para nabi pada saat Yerusalem dan bait Allah sudah hancur pertanda bahwa kemuliaan Allah sudah meninggalkan bangunan dan beralih kepada orang dalam hal ini nabi Yehezkiel. Dengan demikian nabi Yehezkiel memberi pesan bahwa **semua hamba Tuhan haruslah mengalami kuasa dan kemuliaan Tuhan** seperti hidup dalam kekudusan Allah mendahului pelayanan yang dipercayakan Tuhan kepada-Nya. Karena **hamba-Nya menerima pemahaman atau pengenalan kepada Allah melalui kemuliaan-Nya melalui firman Allah, Yesus Kristus dan Roh Kudus.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 2-3

Sabda Renungan : *"Firman-Nya kepadaku: "Hai anak manusia, bangunlah dan berdiri, karena Aku hendak berbicara dengan engkau. Sementara Ia berbicara dengan aku, kembalilah rohku ke dalam aku dan ditegakkannyalah aku. Kemudian aku mendengar Dia yang berbicara dengan aku." (Yehezkiel 2:1-2)*

Allah menyebut **Yehezkiel "anak manusia"** 90 kali lebih. Sebutan ini mengingatkan Yehezkiel bahwa dia adalah seorang manusia yang terbatas dan mempunyai kelemahan. Panggilannya menjadi seorang nabi yang berulang-ulang mengalami kemuliaan Allah tak mengubah statusnya menjadi seorang manusia yang memperoleh anugerah menjadi alat di tangan Allah untuk memberitakan firman-Nya kepada manusia. Allah mengingatkan nabi Yehezkiel bahwa dia harus sepenuhnya bergantung kepada Allah dalam melaksanakan tugas kenabiannya. Kesadaran nabi Yehezkiel ini mengawali panggilannya untuk menjadi seorang nabi, Yesus juga sering menggunakan *"anak manusia"* untuk dirinya sendiri, untuk **menekankan hubungannya dengan manusia dan ketergantungan-Nya kepada Allah dalam melakukan kehendak Bapa yang mengutus-Nya, menyelamatkan manusia**. Nabi Yehezkiel mempunyai pengalaman spiritual yang luar biasa pada saat pengutusannya seperti hal yang dialami Musa dan nabi Yesaya. Yehezkiel diperintahkan memakan gulungan kitab, dengan memakan gulungan kitab itu adalah lambang bahwa dia **harus lebih dulu menerima firman Tuhan** yang akan diberitakan, setelah itu barulah dia punya kelayakan untuk memberitakannya. Yehezkiel menikmati firman Tuhan manis bagai madu, tetapi pendengar Firman yang diberitakan tak menerimanya pada zamannya. **Firman itu abadi**, bukan hanya bagi umat pada zaman Yehezkiel tetapi untuk semua umat sepanjang zaman. Yehezkiel bukan hanya nabi pemberita melainkan dia juga harus menjadi nabi penjaga umat. Sebagai penjaga umat nabi Yehezkiel haruslah memperingatkan umat secara tegas agar **jangan hidup dalam dosa**. Kelalaian memperingatkan umat akan dimintai Allah pertanggungjawaban. Gereja pun sebagai umat Allah Perjanjian Baru haruslah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai penjaga umat. Hal itu berarti **harus setia memperingatkan umat yang hidupnya tidak benar agar tetap hidup dalam lingkupan keselamatan yang dianugerahkan Allah kepadanya**. Gereja pun tidak boleh lalai dalam melaksanakan amanat agung karena **pemberitaan Injil haruslah sampai kepada semua orang**. Soal manusia percaya atau tidak percaya adalah urusan penerima Injil, kalau sudah diberitakan gereja, berarti sudah melakukan tanggung jawabnya dengan baik. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 4 - 5

Sabda Renungan : “Engkau, anak manusia, ambillah sebuah batu bata, letakkan di hadapanmu dan ukirlah di atasnya sebuah kota, yaitu Yerusalem. Ukirlah kota itu dalam keadaan terkepung: dirikan sebuah benteng pengepungan, timbun pula tanah menjadi tembok pengepungan, tempatkan perkemahan tentara dan susun alat-alat pendobrak sekeliling kota itu.” (Yehezkiel 4:1-2)

Allah memerintahkan Yehezkiel bernubuat dengan cara memperagakan lambang pengepungan Yerusalem yang belum berakhir. Yehezkiel dengan taat memperagakannya, walaupun hal itu sangat berat baginya. **Peragaan ke-tiga dalam dua pasal ini adalah mengenai sebilah pedang yang tajam yang harus digunakan mencukur rambut.** Yeremia harus mencukur rambut dan janggut memaknai pedang yang tajam. Hal itu sangat sulit tetapi haruslah dilakukan nabi Yehezkiel. Hal ini berbicara mengenai kekuatan yang besar yang tak sebanding dengan Yehuda. Kekuatan yang dimaksud adalah kekuatan Babel yang merupakan Negara adi kuasa pada zamannya yang mengepung Yerusalem satu Negara yang sangat lemah karena sudah terjadi penawanan Yehuda ke Babel 2 gelombang. Yerusalem sudah porakporanda tetapi masih terus dikepung. Hal itu terjadi karena Yehuda yang sisa masih saja tidak mau dengar nasihat nabi Yeremia yang masih tinggal di Yerusalem. Kemudian rambut yang dicukur itu dibagi menjadi 3 bagian. Hal itu berbicara mengenai penderitaan yang akan dialami penduduk Yerusalem. Sepertiga pertama dibakar melambangkan umat sisa yang masih di Yerusalem akan mati kena sampar dan kelaparan. Kemudian sepertiga kedua harus ditetak dengan pedang. Inilah lambang dari sepertiga yang akan mati oleh pedang. Selanjutnya sepertiga ke tiga dihamburkan ke dalam angin. Inilah lambang yang menjelaskan sebagian lagi akan ditawan ke Babel secara terpaksa. Dan penawanan ini adalah merupakan gelombang ketiga pembuangan Yehuda ke Babel. Dan sedikit dari rambut Yehezkiel itu dimasukkan ke jubahnya Yehezkiel. Sedikit rambut ini melambangkan kaum sisa yang akan dilindungi Allah. Tetapi mereka **terlindung bila tetap setia kepada Allah.** Hal ini cukup jelas menerangkan bahwa walaupun sedikit **yang setia tetaplah mendapat perhatian istimewa dari Allah.** Tentu saja sedikit yang setia itu terdampak oleh hukuman, tetapi perhatian Allah dengan **cara Allah akan nyata dalam perjalanan pengikut-Nya yang setia.** Allah tidak pernah kehabisan cara dan kreatifitas untuk memberi perhatian untuk **umat yang setia kepada-Nya.** Perlu juga diingat bahwa **surga adalah tempat kebahagiaan abadi bagi umat-Nya yang setia. Ingat! Hanya untuk umat-Nya yang setia.** (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 6-7

Sabda Renungan : “Tetapi sebagian, yaitu yang terluput dari pedang, akan Kutinggalkan hidup di antara bangsa-bangsa, bilamana kamu dihamburkan ke negeri-negeri itu. Dan mereka akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN dan bukan cakap angin, kalau Aku berfirman hendak menjatuhkan malapetaka ini atas mereka” (Yehezkiel 6:8; 10)

Penyembahan berhala adalah dosa dan kejahatan terbesar yang dilakukan umat menentang Allah. Berulang kali umat Israel melakukannya dan selalu berakibat buruk. Tetapi Israel selalu gagal belajar dari kesalahan fatal yang mereka lakukan. Israel berulang kali jatuh pada lubang yang sama. Tetapi setiap umat melakukan pelanggaran besar secara hampir menyeluruh, selalu saja ada **umat yang setia**. Mereka sangat sedikit tetapi karena merekalah tidak terjadi kepunahan iman di tengah-tengah dunia ini. Mereka sedikit tetapi dampaknya sangat besar. Hidup umat yang setia tidak mudah, namun melalui merekalah Allah menyatakan kemuliaan-Nya dan Allah membuktikan penyertaan-Nya. Pada akhir zaman ini kesalahan yang sama banyak terjadi. Umat Tuhan melakukan penyembahan berhala dengan bentuk yang berbeda. Penyembahan berhala modern wujudnya halus dan lembut dan tak kelihatan sebagai bentuk penyembahan berhala. Wujudnya adalah bila umat Tuhan mencari kepuasan, maka hidup dan sandaran hidup kepada perkara-perkara dunia bedosa dan sistem-sistem dunia ini, dan bukan lagi bersandar kepada **Allah saja sebagai sumber pengharapan**. Penyembahan berhala modern juga bermunculan dalam wujud agama-agama palsu dan dalam bentuk okultisme. Tidak heran bila terjadi bahwa ada banyak umat yang merasa tetap pengikut Tuhan pada hal sudah memasuki kesesatan karena terlibat kepada penyembahan berhala. Sama seperti orang Yehuda pada zaman nabi Yere-mia yang merasa lebih benar mengikuti nasihat para nabi palsu. **Menjadi umat yang setia kepada Tuhan itu tidaklah mudah tetapi sudah pasti lebih indah dan jauh lebih bermakna abadi sebab tak tergoyahkan oleh ilah zaman ini**. Penyembahan berhala selalu disusul oleh perilaku dan perbuatan buruk yang membinasakan diri sendiri. Sedangkan **penyembahan yang benar kepada Allah selalu disusul dengan peribadi dan perilaku yang baik dan benar dan berdampak kepada kesejahteraan dan keselamatan**. Umat Yehuda yang terluput dari pedang adalah umat yang setia dan tertawan ke negeri pembuangan. Tetapi di negeri pembuangan mereka menjadi alat ditangan Allah untuk menyatakan kemuliaan-Nya. Melalui kehidupan umat yang terbangun, negeri tempat mereka terbangun mempunyai kesempatan untuk melihat Allah yang bertindak dalam sejarah. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 8-9

Sabda Renungan : “Firman TUHAN kepadanya: “Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana.” (Yehezkiel 9:4)

Yehezkiel berulang kali mengalami kunjungan Allah yang sangat mempesonakan dirinya pada saat dia dalam penglihatan ilahi diangkut ke Yerusalem. Nabi seperti Yehezkiel sangat mengenal **Allah yang berdaulat menyatakan kuasa-Nya sesuai dengan cara-Nya**. Umat Allah Perjanjian Baru atau gereja Tuhan pun hendaklah terbuka kepada kehadiran Allah dalam hidupnya, dengan selalu membuka hati untuk dipenuhi Roh Kudus. Allah mengutus 6 orang laki-laki adalah 6 malaikat yang diutus Allah menghukum orang fasik. Allah adalah pengasih jadi kalau Dia menghukum bukanlah melampiaskan kebencian melainkan **mewujudkan kasih-Nya** yang universal. Jadi orang fasik bila dibiarkan akan berdampak buruk untuk semua orang. Jadi kasih Allah untuk semua orang merupakan dasar yang membuat Allah harus menghukum orang fasik sebagai sikap melenyapkan kefasikan, karena kalau dibiarkan akan membinasakan banyak orang. Selanjutnya muncul malaikat ke-7 berpakaian lenan dan membawa alat tulis. Bertugas menulis huruf T sebagai suatu tanda di dahi orang-orang yang hidup setia kepada Allah. Dalam hal ini **Allah selalu ada untuk umat-Nya yang setia**, meskipun hidup di tengah orang fasik yang selalu menjadikan orang setia kepada Allah menjadi korban kefasikan dan kejahatannya. **Ada 3 hal penting yang perlu kita ketahui mengenai umat yang setia dalam pembacaan Alkitab hari ini. Pertama, Allah menandai orang yang setia kepada-Nya.** Allah menandai bermaksud meyakinkan umat bahwa orang setia mendapat perhatian khusus dari Allah. Tanda pengenalan (T) adalah huruf terakhir abjad Ibrani (Taw), sehingga diartikan setia sampai akhir. Sesungguhnya tanpa tanda pengenalan pun Allah mengenal. Jadi tanda pengenalan adalah untuk memberi pesan kepada umat-Nya agar tetap setia. **Kedua, adalah bahwa kesetiaan ditandai melalui cinta kebenaran dan benci pada dosa dan kejahatan.** Mereka yang setia membuktikan diri hidup menjadi alat dalam tangan Allah yang memberi dampak kepada orang fasik untuk meninggalkan kefasikannya. **Ketiga adalah umat Tuhan yang setia membuktikan diri benci kepada dosa dan sedih atas perilaku umat yang berdosa.** Yesus selama berada di bumi menjadi manusia membuktikan kebencian-Nya kepada dosa dan kejahatan adalah merupakan alasan Allah Bapa mengutus-Nya ke bumi, bahkan dia rela terhukum oleh dosa manusia sebagai cara yang dijalani untuk mengalahkan dosa. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Yehezkiel 10-11

Sabda Renungan : “Dalam pada itu kemuliaan TUHAN naik dari atas kerub dan pergi ke atas ambang pintu Bait Suci, dan Bait Suci ini dipenuhi oleh awan itu dan pelatarannya penuh dengan sinar kemuliaan TUHAN. Suara sayap kerub itu terdengar sampai pelataran luar seperti suara ALLAH Yang Mahakuasa, kalau Ia berfirman.” (Yehezkiel 10:4-5)

Kemuliaan Allah adalah kemuliaan yang bersumber dari Allah yang diwujudkan dengan berbagai cara dan berbagai pengertian dalam Alkitab. Kadang-kadang kemuliaan Allah dilukiskan melalui **kemegahan dan kemuliaan Allah** dengan sangat cemerlang sehingga tak ada seorang manusia mampu melihat-Nya dan bila sampai melihat dia tidak akan hidup. Sehingga yang dapat dilihat manusia hanyalah gambar kemuliaan Allah. Biasanya kemuliaan Allah adalah menuju kepada keunikan Allah yang nyata melalui atribut-Nya yang serba Maha seperti Maha Kudus Maha Tinggi dan lain-lain. Kemudian **kemuliaan Allah** diwujudkan atau mengacu kepada kehadiran Allah yang tampak di antara umat-Nya yang oleh para nabi disebut *“Shekinah”* istilah **Shekinah** dalam bahasa Ibrani mengandung pengertian **“tempat tinggal Allah”** seperti perwujudan tiang api pada malam hari dan tiang awan pada siang hari tempat dan perwujudan kehadiran Allah untuk menuntun umat-Nya selama pengembaraan. Selanjutnya **kemuliaan Allah** dapat juga berupa kehadiran-Nya dalam bentuk kuasa Roh-Nya yang nyata mengubah hidup orang percaya. Orang percaya dapat mengalami kehadiran dan kemuliaan Allah walaupun dalam bentuk terbatas melalui doa dan ibadah, juga melalui kebersamaan dalam beribadah, memuji dan menyembah Tuhan. **Kemuliaan Allah yang sempurna dan terlihat dengan jelas dalam Yesus Kristus.** Nabi Yesaya yang paling banyak menubuatkan kedatangan dan karya Yesus secara tegas menyatakan Allah hadir untuk dapat dilihat semua manusia. Yesus yang datang untuk menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama adalah merupakan pernyataan kemuliaan Allah yang istimewa. Kemuliaan pelayanannya jauh melampaui kemuliaan pelayanan para imam dalam bentuk ritual-ritual agama. *Rasul Paulus menyebut Yesus Tuhan yang mulia (1 Korintus 2:8). Sedangkan Yakobus menyebut bahwa Dia Yesus adalah Tuhan kita yang mulia (Yakobus 2:1).* Hal yang paling prinsip dalam kemuliaan Allah dapat dinikmati dan dialami oleh orang percaya. Bagi orang percaya pada akhir zaman ini terbuka kesempatan seluas-luasnya untuk **mengalami kemuliaan dan kehadiran Allah.** Membuka hati untuk dipenuhi Roh Kudus adalah membuka diri untuk mengalami dan menikmati kehadiran Allah dan kemuliaan Allah. Bila kita dipenuhi Roh Kudus akan mengalami perasaan yang mempesona seperti yang dialami para rasul pada hari raya pentakosta di Yerusalem. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JUNI

Alya Ahastari	01	Ira Maya	13
Leny	01	Mey Fang	13
Esther Lia	02	Teguh Purnomo	14
Tamirah	02	Dini Dneke	14
Tjong Kim	02	Amelia Thomas	15
Juniati	03	Cinaylie	16
Rafhael J. Sidalle	03	Lindawati	16
Theng Moi Foeng	04	Efendi	17
Kevin Halim	05	Novy Sisilya	18
Jo Enniwaty	05	Ong Yunita Lesmana	19
Arianita	05	Neneng Kautinah	20
Surya Subandi	05	Tan King Hwa	20
Julius	06	Billy Lilua	20
Phang Sui Tjen / Yenni	06	Mindjung	21
Andi Wijaya	07	Tri Wahyuni	22
Harum Sari	07	Erwin Junaidi	23
Randi	08	Trisya Halim	23
Pdp. Asiung	09	Nurjaya Juanda	23
Tjia Hadiyanto	09	Eunike Friskila	25
Armen	09	Ong Ay Ing	26
Binara Ginting	11	Michael Halim	27
Fransiskus LK	12	Bong Lie Tjhan	27
Bryan Hans Saputra	12	Hongky P.	28
Michael Cristian	12	Refi	29
Silsa Atara	13	Isaac Christ	29
Lim Fong Fong	13	Timothy Ariel Wijaya	30

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Herry Tanoto & Sisca Filiana	02		
Ronny Oey & Juniati	06		
Irwin Djaja & Yolanda Widjaja	16		
Hengky & Ester Liana	28		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

*semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya*

KUNYIT ASAM

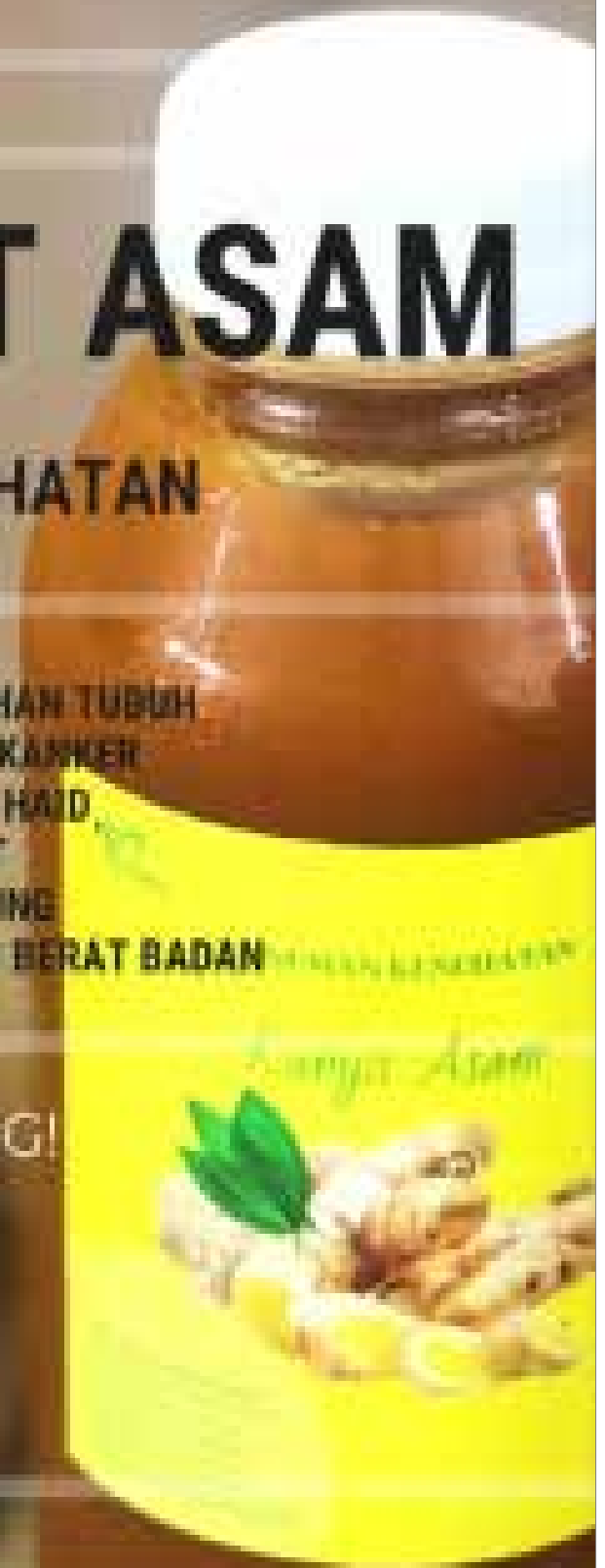
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MENDANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml

Rp 12.500 per botol

500 ml

Rp 20.000 per botol

1000 ml

Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

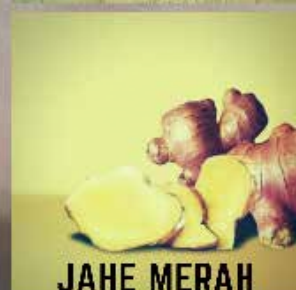
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

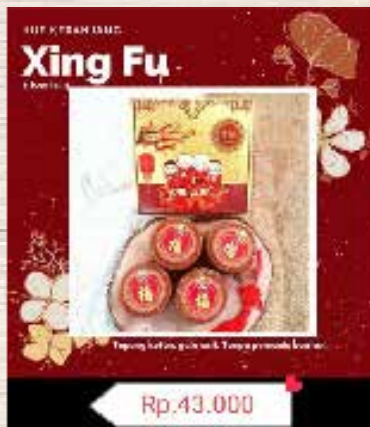


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

